

Deteksi *Cryptosporidium* sp pada feses pasien terinfeksi HIV/AIDS dengan diare kronis = Detection of *Cryptosporidium* sp in Human Immunodeficiency Virus/Acquired Immunodeficiency syndrome patient with chronic diarrhea

Sri Wahdini, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20341682&lokasi=lokal>

Abstrak

Cryptosporidium sp adalah parasit yang merupakan protozoa penyebab diare pada individu imunodefisiensi seperti penderita HIV/AIDS. Diagnosis kriptosporidiosis dengan menemukan ookista pada tinja menggunakan metode pulasan tahan asam dinilai kurang sensitif. Deteksi koproantigen *Cryptosporidium* sp menggunakan ELISA diketahui lebih sensitif dan spesifik. Penelitian ini bertujuan untuk deteksi koproantigen *Cryptosporidium* sp pada pasien HIV/AIDS dengan diare kronik menggunakan ELISA dan MTA serta melihat korelasi antara nilai absorbansi dengan hitung ookista. Sebanyak 95 sampel tinja dari pasien HIV/AIDS dengan diare kronik diperiksa menggunakan pulasan tahan asam yang merupakan gold standard dan deteksi koproantigen. Frekuensi kriptosporidiosis menggunakan deteksi koproantigen sebesar 36,8% dan dengan metode MTA 11,6%. Nilai sensitivitas dan spesifisitas koproantigen dibandingkan dengan pulasan tahan asam sebesar 100% dan 71,4%. Tidak terdapat korelasi antara nilai absorbansi dengan hitung ookista.

.....*Cryptosporidium* sp is a protozoan parasite, causes severe diarrhea in immunodeficient hosts like the HIV/AIDS patients. Diagnosis of cryptosporidiosis by finding the oocyst from stool by modified acid fast staining, is insensitive. Coproantigen detection offers more sensitive and specific technique to detect *Cryptosporidium* infection. The objective of this study is to determine cryptosporidiosis proportion among HIV/AIDS patients by *Cryptosporidium* antigen detection in stool compare it to modified acid fast staining and determine its correlation with oocysts count. A number of 95 stool specimens from the HIV/AIDS patients with chronic diarrhea were subjected to coproantigen ELISA test and modified acid-fast staining (gold standard). The frequency of *Cryptosporidium* infection was 36,8% and 11,6% respectively by coproantigen detection and AF staining with 100% sensitivity and 71,4% specificity. There is no correlation between optical density and oocyst count.